**MATA KULIAH PENDIDIKAN KETRAMPILAN**

**Disusun oleh:**

**INDRA G ROCHYAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**Pertemuan 1**

pemaparan tujuan dan ruang lingkup mata kuliah pendidikan ketrampilan beserta pengertian dan pendalaman teknik ketrampilan

TUJUAN MATA KULIAH

Mata kuliah pendidikan keterampilan ini membahas secara teoritis dan praktis tentang konsep keterampilan di sekolah dasar. Implementasi dan pengembangan berbagai teknik maupun issu pendidikan guna menyiapkan mahasiswa pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, sehingga mereka siap menghadapi ipteksi dan globalisasi.

Dengan mengikuti mata kuliah pendidikanketrampilan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui

serta  menguasai  pemahamanan seni rupa,  kekayaan tradisi, seni rupa  dalam  kesahrian  kita  dan

diharapkan memahami materi aplikasinya dalam proses evaluasi aspek ketrampilan pada anak.

Disamping itu mahasiswa mengalami proses berkarya seni rupa dengan berbagai tema, material dan dimensi untuk pengembangan aspek spasial dan krratifitas.

Mahasiswa  diharapkan tumbuh kesadaran terhadap budaya  lokal  dan  potensi  kreatif  lingkungan

sekitarnya.  Kepekaan  ini  dan  sangat  berguna  untuk  mengapresiasi  keragaman  karya  yang  ada.

Diharapkan pula kompensi spasial dan kreatifitas dapat menggali tea dan isu‐isu lokal sekitarnya dan

mengkomparasikan dengan sasaran ddidiknya di Sekolah Dasar kelak.

**Daftar Pustaka**

1. Bastomi, S. (1981/1982). Landasan Berapresiasi Seni Rupa. Semarang: Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Semarang.
2. Chapman, L. H. (1978). Approaches to Art in Education. New York: Harcourt Brace Jovanovich Inc.
3. Depdiknas.(2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Seni Budaya Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum, Balitbang Diknas.
4. Fisher, E. F. (1978). Aesthetic Awareness and the Child. Illionis: F. E. Peaccock Publishers, Inc.
5. Gaitskell, C. D. and Al Hurwitz. (1958). Children An Their Art, Methods for the Elementary School. New York: Harcourt Brace Jovanovich Inc.
6. Kamaril, C. Dkk. (1999). Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan. Jakarta: Universitas Terbuka.
7. Kamtini, Tanjung H. W. (2006). Berkreativitas Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
8. Lowenfeld, V. and Brittain W. L. (1975) Creative and Mentalgrowth, Sixth edition. New York: Macmillan Publishing, Co. Inc.
9. Salam, S. (2001). “Pendekatan Ekspresi Diri, Disiplin dan Multikultural dalam Pendidikan Seni Rupa”. Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain. Vol 1.3 Agustus2001. Bandung: P3M-STISI.
10. Salam, S. (2003). “Menelusuri Tujuan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 040 Tahun ke-9, Mei 2003. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas.
11. Soedarso SP. (1990) Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
12. Soehardjo, A. J. (2005). Pendidikan Seni, dari Konsep sampai Program. Malang: Balai Kajian Seni dan Desain Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
13. Tarjo, E. (2004). Strategi Belajar-Mengajar Seni Rupa. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI.
14. Tocharman, M. Dkk. (2006). Pendidikan Seni Rupa. Bahan Belajar Mandiri. Bandung: UPI Press. 4
15. Tumurang, H. T. (2006). Pembelajaran Kreativitas Seni anak Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
16. Wachowiak, F and Clements R. (1993). Emphasis Art, A Qualitative Art Program for Elementary and Midle Schools. Fifth Edition. New York: Harper Collins College Publishers.